



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 08 September 2017

Halaman: 2

PROYEK HOTEL DEKAT BALAIKOTA KEMBALI DIGARAP

Sudah Disegel Tetap Membandel

UMBULHARJO (MERAPI) - Pemkot Yogyakarta kembali kecolongan dengan adanya proyek pembangunan tak berizin alias ilegal. Kali ini proyek hotel di Jalan Ipd Tut Harsono Umbulharjo kembali dikerjakan, padahal pernah disegel Satpol PP Kota Yogyakarta pada 10 Januari 2017 karena Izin Mendirikan Bangunan (IMB) tak sesuai pengajuan.

Dari pantauan *Merapi* di lapangan, Kamis (7/9) siang, proyek pembangunan tengah berlangsung hingga konstruksi lantai tiga. Padahal saat disegel Satpol PP Kota Yogyakarta awal tahun, pengerjaan baru menyentuh lantai dasar. Setelah disegel, pengerjaan pembangunan pun dihentikan. Pihak yang membangun dapat mengerjakan setelah melengkapi IMB. Hingga kemarin izin belum dilengkapi, tapi aktivitas pembangunan jalan terus.

Kepala Bidang Pelayanan Dinas Penanaman Modal dan

Perizinan Kota Yogyakarta Setiyono saat dikonfirmasi memastikan dinasnya belum pernah menerbitkan IMB proyek pembangunan hotel di Jalan Ipd Tut Harsono yang letaknya hanya beberapa ratus meter dari Balaikota. "Belum. Kami belum terbitkan (pascapenyegelan dan pencabutan IMB)," ujar Setiyono.

Pihaknya mengaku, pernah menerbitkan IMB proyek hotel itu, tapi kemudian dicabut. Itu karena saat dicek di lapangan konstruksi bangunan tak sesuai pengajuan IMB. Permohonan

IMB yang diajukan untuk bangunan hotel dengan satu lantai. Namun di lapangan ditemukan pengerjaan *basement* dan hotel akan dibuat menjadi 6 lantai.

"Dulu kami memang pernah menerbitkan IMB hotel di sana. Tapi pelaksanaan di lapangan tak sesuai dengan IMB, makanya IMB kami cabut pada Desember 2016," ujarnya.

Hingga kini Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 55 tahun 2016 tentang Pengendalian Pembangunan Hotel atau moratorium hotel masih berlaku sampai 31 Desember 2017. Dia menegaskan mengacu pada peraturan itu maka pengajuan pembangunan izin mendirikan bangunan hotel tidak akan diproses. "Kalau mereka mengajukan izin hotel pasti kami tolak karena masih ada moratorium," tambah Setiyono.

Melesi pernah disegel, proyek hotel di Jalan Ipd Tut Harsono Timoho kembali dikerjakan.

Anggota Komisi A DPRD Kota Yogyakarta Sigit Wicaksono mempertanyakan pembangunan kembali proyek hotel itu. Pasalnya setelah disegel, tidak ada papan informasi IMB yang

dipasang di lokasi proyek. Tuisan penyegelan dari Satpol PP juga telah hilang. "Jika nekat membangun, tapi IMB belum dilengkapi ini menyalahi aturan," tandas Sigit. (Tri-a

Instansi

1. *Din. PM dan Perizinan*
2.
3. *Satpol PP*
4.
5.

✓ *Netral*
✓ *Segera*

Lanjutan

ditanggapi

diketahui

bers

.....

Sekretaris

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan			

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005